

RINGKASAN

Manajemen Pengolahan Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Pada *Seed Center* Di Politeknik Negeri Jember, Endah Kasih Rusmawati, Nim D41161715, Tahun 2020, 75 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning G, S.Pi, MP (Dosen pembimbing).

Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dengan cara khusus dengan tujuan untuk disemai atau ditabur dalam kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang mendapat pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang memenuhi persyaratan standar yang ditentukan.

Produksi Padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 sebesar 49,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 9,46 juta ton, sementara produksi terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 2,71 juta ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 2,66 juta ton, 2,10 juta ton, dan 2,13 juta ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 56,54 juta ton dan konsumsi beras di Indonesia dari Januari hingga Desember 2018 diperkirakan sekitar 29,57 juta ton, lebih rendah jika dibandingkan dengan produksi beras dari Januari hingga Desember 2018. Dengan demikian, surplus produksi beras di Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 2,85 juta ton.

Praktek kerja lapang (PKL) dilakukan di *Smart Green House* (SGH) dan *Seed Center* yang berada di Politeknik Negeri Jember, *Smart Green House* (SGH) dan *Seed Center* merupakan *Teaching Factory* (Tefa) yang berada di kampus Politeknik Negeri Jember dan sudah berstandar industri dan saat ini mengembangkan berbagai jenis tanaman melon pada *Smart Green House* (SGH) dan memproduksi benih padi pada *Seed Center* dengan berbagai varietas yang ada. Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 13 Juli sampai dengan 13 Agustus 2020.